PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN SQ4R (*SURVEY, QUESTION, READ, REFLECT, RECITE, REVIEW*) TERHADAP KEMAMPUAN MENCERITAKAN ISI DONGENG YANG DIBACA PADA SISWA KELAS III SEKOLAH DASAR TAHUN 2016

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna

Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan

Pada Program Studi PGSD

OLEH :

NIKEN RETNO MAYASANTI

NPM: 12.1.01.10.0252

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2016

Skripsi oleh :

NIKEN RETNO MAYASANTI
NPM: 12.1.01.10.0252

Judul :

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN SQ4R (*SURVEY, QUESTION, READ, REFLECT, RECITE, REVIEW*) TERHADAP KEMAMPUAN MENCERITAKAN ISI DONGENG YANG DIBACA PADA SISWA KELAS III SEKOLAH DASAR TAHUN 2016

Telah Disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Program Studi PGSD
FKIP Universitas Nusantara PGRI Kediri

Tanggal : 13 Mei 2016

Pembimbing 1	Pembimbing II
Dra. Endang Sri Mujiwati, M.Pd.	**Drs. Agus Budianto, M.Pd.**
NIDN. 0725076201	NIDN. 0022086508

ii

Skripsi oleh :

NIKEN RETNO MAYASANTI

NPM: 12.1.01.10.0252

Judul :

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN SQ4R (*SURVEY, QUESTION, READ, REFLECT, RECITE, REVIEW*) TERHADAP KEMAMPUAN MENCERITAKAN ISI DONGENG YANG DIBACA PADA SISWA KELAS III SEKOLAH DASAR TAHUN 2016

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Program Studi PGSD FKIP Universitas Nusantara PGRI Kediri
Pada tanggal : 05 Agustus 2016

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji :

1. Ketua : Dra. Endang Sri Mujiwati, M.Pd.
2. Penguji I : Dra. Dwi Ari Budiretnani, M.Pd.
3. Penguji II : Drs. Agus Budianto, M.Pd.

Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd
NIDN. 0716046202

iii

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN SQ4R (*SURVEY, QUESTION, READ, REFLECT, RECITE, REVIEW*) TERHADAP KEMAMPUAN MENCERITAKAN ISI DONGENG YANG DIBACA PADA SISWA KELAS III SEKOLAH DASAR TAHUN 2016

NIKEN RETNO MAYASANTI
12.1.01.10.0252
FKIP - PGSD
nikenuzumaki@gmail.com
Dra. Endang Sri Mujiwati, M.Pd. dan Drs. Agus Budianto, M.Pd.
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

Abstrak

Penelitian ini dilatar belakangi hasil pengamatan dan pengalaman peneliti, bahwa pembelajaran pada materi menceritakan isi dongeng yang dibaca siswa kelas III SDN 1 Moyoketen dan SDN 1 Wajak Lor, guru cenderung hanya menggunakan metode ceramah tanpa menggunakan model pembelajaran yang sesuai dengan materi tersebut. Kondisi ini mengakibatkan siswa kesulitan menguasai materi sehingga kemampuan siswa menceritakan isi dongeng yang dibaca belum tercapai secara maksimal. Salah satu upaya untuk mengatasi masalah tersebut dibutuhkan model SQ4R agar tujuan pembelajaran tercapai.

Tujuan penelitian ini sebagai berikut: (1) Mendeskripsikan kemampuan menceritakan isi dongeng yang dibaca tanpa menggunakan model pembelajaran SQ4R pada siswa kelas III di SDN 1 Moyoketen Kabupaten Tulungagung Tahun 2016 (2) Mendeskripsikan kemampuan menceritakan isi dongeng yang dibaca dengan menggunakan model pembelajaran SQ4R pada siswa kelas III di SDN 1 Wajak Lor Kabupaten Tulungagung Tahun 2016 (3) Mendeskripsikan pengaruh model pembelajaran SQ4R terhadap kemampuan menceritakan isi dongeng yang dibaca pada siswa kelas III Sekolah Dasar Kabupaten Tulungagung Tahun 2016.

Penelitian ini menggunakan teknik penelitian *Posttest-Only Control Design.* Menggunakan pendekatan kuantitatif dengan subjek penelitian siswa kelas III SDN 1 Moyoketen dan SDN 1 Wajak Lor Kabupaten Tulungagung. Teknik pengumpulan data berupa tes dan instrumennya berupa unjuk kerja.

Analisis data yang digunakan adalah statistik inferensial dengan menggunakan *Independent sample t test* pada taraf signifikan 5 %. Hasil analisis yang dilakukan nilai t_{hitung} (4,747) > t_{tabel} (2,024) dengan nilai rata-rata kelas III tanpa menggunakan model pembelajaran SQ4R (67,5) diantara 60-74 < KKM (75) dan nilai kelas III dengan menggunakan model SQ4R (83,5) diantara 75-100 > KKM (75). Artinya terdapat pengaruh model pembelajaran SQ4R terhadap kemampuan menceritakan isi dongeng yang dibaca pada siswa kelas III Sekolah Dasar Tahun 2016.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan penggunaan model pembelajaran SQ4R terhadap kemampuan menceritakan isi dongeng yang dibaca pada siswa kelas III Sekolah Dasar Kabupaten Tulungagung Tahun 2016.

Kata Kunci : model SQ4R, kemampuan menceritakan isi dongeng yang dibaca.

I. LATAR BELAKANG

Pembelajaran Bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pembelajaran yang sangat penting di sekolah. Oleh karena itu, Bahasa Indonesia menjadi salah satu ilmu yang wajib dipelajari di jenjang pendidikan dasar. Melalui pembelajaran Bahasa Indonesia, siswa dapat saling berhubungan atau berkomunikasi, saling berbagi pengalaman, saling belajar dari yang lain, dan meningkatkan kemampuan intelektual.

Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar meliputi empat aspek keterampilan berbahasa yaitu menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Keterampilan berbahasa yang perlu dikuasai siswa Sekolah Dasar salah satunya adalah keterampilan membaca. Dengan membaca siswa akan memperoleh informasi, ilmu, dan pengetahuan serta pengalaman-pengalaman baru. Salah satu materi keterampilan membaca di Sekolah Dasar kelas III adalah dongeng. Menurut Rahmawati, Fitri (2015:44), "Dongeng adalah suatu cerita yang bersifat khayal". Keterampilan membaca dongeng merupakan kemampuan untuk memahami, menangkap makna, menanggapi cerita dongeng dengan benar dan berhasil.

Pada kelas III semester I untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia terdapat Standar Kompetensi 3. Memahami teks dengan membaca nyaring, membaca intensif, dan membaca dongeng, dengan Kompetensi Dasar 3.3 Menceritakan isi dongeng yang dibaca. Dengan demikian setelah mendapatkan materi tentang menceritakan isi dongeng diharapkan siswa dapat mengemukakan alur dongeng dengan runtut, mengemukakan tokoh dongeng dengan tepat, mengemukakan latar dongeng dengan tepat, dan mengemukakan tema dongeng dengan tepat.

Kenyataannya yang terjadi di SDN 1 Moyoketen dan SDN 1 Wajak Lor menunjukkan bahwa kemampuan siswa kelas III dalam menceritakan isi dongeng yang dibaca masih rendah. Hal ini terbukti dari 20 siswa yang ada di kelas III SDN 1 Moyoketen, sekitar 13 siswa mendapatkan nilai di bawah KKM. Sedangkan dari 20 siswa yang ada di kelas III SDN 1 Wajak Lor sekitar 15 siswa mendapatkan nilai di bawah KKM. Hal tersebut dikarenakan dalam proses pembelajaran guru tidak menggunakan media dan model yang sesuai dengan

materi, guru hanya meminta siswa untuk membaca dongeng, guru hanya menggunakan metode ceramah, serta kurangnya kemampuan guru merencanakan pembelajaran sehingga pelaksanaan pembelajaran tidak maksimal, dan guru tidak mempersiapkan materi dengan teliti.

Berdasarkan permasalahan tersebut dipilihlah model SQ4R. Model SQ4R merupakan strategi pemahaman yang membantu siswa berfikir tentang teks yang mereka baca. Dengan kata lain menggunakan model SQ4R ini dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami sebuah bacaan. Dalam model ini, siswa tidak hanya diminta untuk membaca dan menjawab soal, tetapi ada beberapa tahapan yang harus dilakukan yaitu *survey* (mencermati teks bacaan), *question* (membuat pertanyaan), *read* (membaca teks dan cari jawaban), *reflect* (memberikan contoh dari bahan bacaan), *recite* (catat dan bahas bersama), dan *review* (meninjau ulang menyeluruh).

Atas dasar uraian di atas, peneliti mencoba mengadakan penelitian mengenai "Pengaruh Model Pembelajaran SQ4R (*Survey, Question, Read, Reflect, Recite, Review*) Terhadap Kemampuan Menceritakan Isi Dongeng Yang Dibaca Pada Siswa Kelas III Sekolah Dasar Tahun 2016".

II. METODE

A. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yang akan dianalisis, yaitu variabel bebas dan variabel terikat.

1. Variabel Bebas

Menurut Sugiyono (2011:39), "Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat)". Dengan demikian variabel bebas berfungsi mempengaruhi variabel terikat. Dalam penelitian ini yang merupakan variabel bebas adalah Model SQ4R *(Survey, Question, Read, Reflect, Recite, Review).*

2. Variabel Terikat

"Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas". Dengan demikian variabel terikat merupakan hal yang dipengaruhi sehingga akan menyebabkan adanya perubahan (Sugiyono

2011:39). Dalam penelitian ini yang merupakan variabel terikat adalah kemampuan menceritakan isi dongeng yang dibaca.

B. Teknik dan Pendekatan Penelitian

1. Teknik Penelitian

Teknik penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *Posttest-Only Control Design*. Teknik ini digunakan karena penelitian ini menggunakan dua kelas atau dua kelompok yang masing-masing dipilih secara random (R). Kelompok pertama diberi perlakuan (X) dengan menggunakan model pembelajaran SQ4R dan kelompok yang lain tidak diberi perlakuan.

Hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena jika terdapat perbedaan yang signifikan antara kelompok yang diberi perlakuan (*eksperimen*) dan kelompok yang tidak diberi perlakuan (*kontrol*), maka perlakuan yang diberikan berpengaruh secara signifikan.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif digunakan karena data-data variabel penelitian cenderung bersifat numerik.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Untuk kelompok eksperimen, tempat penelitian di SDN 1 Wajak Lor, terletak di Kecamatan Boyolangu Kabupaten Tulungagung. Kelompok kontrol, tempat penelitian di SDN 1 Moyoketen terletak di Kecamatan Boyolangu Kabupaten Tulungagung.

Penelitian ini dilakukan dalam 10 kegiatan penelitian yang dilaksanakan selama 10 bulan yaitu terhitung sejak bulan Agustus 2015 sampai Mei 2016.

D. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas III SDN 1 Wajak Lor berjumlah 20 siswa dan siswa kelas III SDN 1 Moyoketen yang berjumlah 20 siswa.

E. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data

Data dalam penelitian ini berupa skor kemampuan siswa kelas III Sekolah Dasar Kabupaten Tulungagung dalam menceritakan isi dongeng yang dibaca. Untuk mengumpulkan data tersebut diperlukan alat pengumpulan data yaitu tes. "Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok" (Arikunto, 2013:193).

Jenis instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa unjuk kerja. Unjuk kerja tersebut mengenai kemampuan menceritakan kembali isi dongeng yang dibaca yang mencangkup alur cerita, tokoh cerita, latar cerita, dan tema cerita.

F. Teknis Analisis Data

Sebelum data dianalisa dan diuji kebenarannya, terlebih dahulu data akan diuji normalitas dan uji homogenitas.

Teknik yang digunakan untuk menguji normalitas data pada penelitian ini adalah uji statistik *Shapiro-Wilk* sedangkan Uji homogenitas menggunakan uji statistik *Levene Statistic* menggunakan program komputer SPSS *for windows versi 23.0.*

Analisis data (uji hipotesis) pada penelitian ini menggunakan Teknik analisis statistik inferensial menggunakan *Independent sample t test*. Langkah-langkah analisis data dengan *Independent sample t test* sebagai berikut :

1) menentukan frekuensi variabel x dan y
2) mencari kuadrat variabel fx dan fy
3) mencari Mean (M) dari variabel x dan y, dengan menggunakan rumus

   $Mx = \frac{\sum fx}{N}$, dan $My = \frac{\sum fy}{N}$
4) mencari standar deviasi x dan y, dengan menggunakan rumus

   $SDx = \sqrt{\frac{\sum fx^2}{N} - \left(\frac{\sum fx}{N}\right)^2}$,

   $SDy = \sqrt{\frac{\sum fy^2}{N} - \left(\frac{\sum fy}{N}\right)^2}$
5) mencari kuadrat standar kesalahan mean dari variabel x dan y , dengan menggunakan rumus

   $SDmx = \frac{SDx}{\sqrt{N-1}}$

   $SDmy = \frac{SDy}{\sqrt{N-1}}$

6) mencari standar kesalahan perbedaan Mean, dengan menggunakan rumus

$$SDbm = \sqrt{SDmx^2 + SDmy^2}$$

7) mencari nilai t, dengan menggunakan rumus

$$t = \frac{M_x - M_y}{SDbm}$$

III. HASIL DAN KESIMPULAN

1. Hasil Analisis Data Kelompok Kontrol

Data kemampuan menceritakan isi dongeng yang dibaca tanpa menggunakan model pembelajaran SQ4R pada siswa kelas III SDN 1 Moyoketen sebagai berikut.

a. Siswa yang mendapatkan nilai 55 jumlahnya 1 orang.
b. Siswa yang mendapatkan nilai 60 jumlahnya 4 orang.
c. Siswa yang mendapatkan nilai 65 jumlahnya 7 orang.
d. Siswa yang mendapatkan nilai 70 jumlahnya 5 orang.
e. Siswa yang mendapatkan nilai 75 jumlahnya 1 orang.
f. Siswa yang mendapatkan nilai 85 jumlahnya 1 orang.
g. Siswa yang mendapatkan nilai 90 jumlahnya 1 orang.

Berdasarkan data yang diperoleh, diketahui bahwa siswa di kelas III SDN 1 Moyoketen memiliki nilai terendah yaitu 55 dan nilai tertinggi yaitu 90 dengan nilai rata-rata kelas tersebut adalah 67,5 < KKM (75). Sehingga dapat diketahui kemampuan menceritakan isi dongeng yang dibaca tanpa menggunakan model pembelajaran SQ4R pada siswa kelas III SDN 1 Moyoketen masih belum tercapai secara maksimal.

2. Hasil Analisis Data Kelompok Eksperimen

Data kemampuan menceritakan isi dongeng yang dibaca dengan menggunakan model SQ4R pada siswa kelas III SDN 1 Wajak Lor sebagai berikut.

a. Siswa yang mendapatkan nilai 65 jumlahnya 1 orang.
b. Siswa yang mendapatkan nilai 70 jumlahnya 7 orang.
c. Siswa yang mendapatkan nilai 85 jumlahnya 2 orang.
d. Siswa yang mendapatkan nilai 90 jumlahnya 4 orang.
e. Siswa yang mendapatkan nilai 95 jumlahnya 3 orang.
f. Siswa yang mendapatkan nilai 100 jumlahnya 3 orang.

Berdasarkan data yang diperoleh, diketahui bahwa siswa di kelas III SDN 1 Wajak Lor memiliki nilai terendah yaitu 65

dan nilai tertinggi yaitu 100 dengan nilai rata-rata kelasnya yaitu 83,5 > KKM (75). Sehingga dapat diketahui kemampuan menceritakan isi dongeng yang dibaca dengan menggunakan model pembelajaran SQ4R pada siswa kelas III SDN 1 Wajak Lor tercapai secara maksimal.

3. **Hasil Analisis Data Dengan *Independent sample t test***

Terdapat atau tidak terdapatnya pengaruh penggunaan model pembelajaran SQ4R terhadap kemampuan menceritakan isi dongeng yang dibaca pada siswa kelas III Sekolah Dasar Kabupaten Tulungagung Tahun 2016, merupakan simpulan dari proses analisis data penelitian dari kelas III SDN 1 Moyoketen sebagai kelompok kontrol dan SDN 1 Wajak Lor sebagai kelompok eksperimen. Hal tersebut dapat diketahui dengan mencari t_{hitung} dan t_{tabel}. Norma keputusan yang berlaku dalam menyimpulkan hasil uji t_{hitung} dan t_{tabel} sebagai berikut.

a. Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ pada taraf signifikan (5%), maka signifikan, akibatnya Ho ditolak.
b. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ pada taraf signifikan (5%), maka tidak signifikan, akibatnya Ho diterima (gagal ditolak).

Setelah menganalisis data pada kelompok kontrol dan eksperimen diperoleh data sebagai berikut.

a. Standar beda kesalahan mean (SDbm) 3,37.
b. Hasil t_{hitung} adalah 4,747.
c. T_{tabel} dengan menggunakan taraf signifikan 5 % serta db 38 yaitu 2,024.

Berdasarkan keterangan tersebut, diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu 4,747 > 2,024 sehingga Ho ditolak dan Ha diterima pada taraf signifikan (5%). Dengan demikian, dapat diartikan bahwa terdapat pengaruh signifikan dalam penggunaan model pembelajaran SQ4R terhadap kemampuan menceritakan isi dongeng yang dibaca pada siswa kelas III Sekolah Dasar Kabupaten Tulungagung Tahun 2016.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data, penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Kemampuan menceritakan isi dongeng yang dibaca tanpa menggunakan model pembelajaran SQ4R pada siswa kelas III SDN 1 Moyoketen Kabupaten Tulungagung Tahun 2016 dikategorikan sedang.
2. Kemampuan menceritakan isi dongeng yang dibaca dengan menggunakan model pembelajaran SQ4R pada siswa kelas III SDN 1 Wajak Lor Kabupaten Tulungagung Tahun 2016 dikategorikan tinggi.
3. Terdapat pengaruh signifikan penggunaan model pembelajaran SQ4R terhadap kemampuan menceritakan isi dongeng yang dibaca pada siswa kelas III Sekolah Dasar Kabupaten Tulungagung Tahun 2016.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Abdul Latif, Muhammad. 2012. *The Miracle of Story Telling.* Jakarta: Zikrul Hakim.

Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

_____. 2013. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan.* Jakarta: PT Bumi Aksara.

Hana, Jasmin. 2011. *Terapi Kecerdasan Anak dengan Dongeng*. Yogyakarta: Berlian Media.

Hartati, Tatat, Ernalis dan Yayah Churiah. 2009. *Pendidikan Bahasa dan Sastra di Kelas Rendah*. Bandung: Upi Press.

Huda, Miftahul. 2013. *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Ngalimun. 2014. *Strategi dan Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.

Rahmawati, Fitri. 2015. *Jurus Kilat Menguasai Sastra Indonesia.* Jakarta: Laskar Aksara.

Riyanto, Yatim. 2011. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Surabaya: SIC

Shoimin, Aris. 2014. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Arruzz Media.

Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Susanto, Dwi. 2015. *Kamus Istilah Sastra.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Suyatno. 2009. *Menjelajah Pembelajaran Inovatif*. Sidoarjo: Masmedia Buana Pustaka.

Trianto. 2007. *Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*. Jakarta: Prestasi Pustaka.

http://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPGSD/article/viewFile/968/838, diun-duh 23 Maret 2015.

http://lib.unnes.ac.id/581/, diunduh 20 April 2015.